

Himbauan kepada WNI

Pemerintah Jepang telah mengambil langkah-langkah penanganan wabah virus corona (COVID-19) untuk menjaga situasi Jepang tetap terkendali. Pusat Tanggap Darurat di tingkat nasional maupun di kota Tokyo terus memberikan informasi terkini kepada publik melalui link: https://www.mhlw.go.jp/stf/seisakunitsuite/bunya/newpage_00032.html

Sejumlah kegiatan berskala nasional di Jepang telah diumumkan ditunda atau dibatalkan. Beberapa tempat wisata dan fasilitas lainnya tutup sementara hingga akhir April 2020.

Sejak 28 Maret 2020 pukul 00.00, Pemerintah Jepang telah memberlakukan kebijakan baru tentang penghentian visa kunjungan (Single/Multiple) dan bebas visa bagi pengunjung dari sejumlah negara, termasuk Indonesia. https://www.id.emb-japan.go.jp/info20_22.html

Pengunjung yang dapat masuk adalah berstatus penduduk (memiliki kartu residen/zaryukado) Jepang dan telah mengisi formulir *re-entry* saat meninggalkan Jepang. Para pengunjung tersebut wajib melakukan karantina mandiri selama 14 hari dengan pengaturan yang ditetapkan Kementerian Kesehatan Jepang. Pengunjung tidak diperbolehkan menggunakan kendaraan umum dan harus memiliki pengaturan tempat tinggal/hotel untuk karantina mandiri selama 14 hari.

https://www.mhlw.go.jp/stf/seisakunitsuite/bunya/kenkou_iryuu/covid19_qa_kanrenkigyuu_00003.html

KBRI menghimbau WNI yang akan bepergian/kembali ke Jepang untuk dapat menunda perjalanan hingga situasi lebih kondusif, sekiranya perjalanan tersebut tidak mendesak. WNI berstatus pelajar/mahasiswa/pekerja di Jepang, untuk terlebih dahulu berkonsultasi dengan Universitas/ Perusahaan terutama mengenai pengaturan akomodasi dan transportasi jika jarak tempat tinggal WNI cukup jauh dari bandara internasional di Jepang.

Sejak 18 Maret 2020, status Jepang dalam sistem Safe Travel Kemlu RI telah dinaikkan menjadi oranye, harap tingkatkan kewaspadaan dan terus memantau kondisi selama di Jepang. Himbuan dapat diakses melalui <https://safetravel.id/himbauan/330>, <https://safetravel.id/himbauan/356> dan <https://safetravel.id/info/detail/86>.

KBRI Tokyo menghimbau kepada WNI untuk pro-aktif menjaga keselamatan diri dengan mengikuti kebijakan penanganan COVID-19 Pemerintah Jepang. WNI yang berada di Jepang agar mengurangi kegiatan di luar rumah, menghindari keramaian, tidak mengadakan acara *'kumpul-kumpul'*, melakukan langkah pencegahan penyakit menular dengan mengenakan masker, mencuci tangan dan melaksanakan etiket bersin/batuk di tempat umum.

Mengingat semakin banyak negara yang menerapkan penutupan akses penerbangan serta pembatalan penerbangan dari sejumlah maskapai, KBRI menghimbau WNI yang sedang bepergian di Jepang (wisata, bisnis, dll) untuk dapat segera kembali ke Indonesia dan menggunakan penerbangan langsung seperti Garuda, ANA atau JAL.

Untuk kondisi darurat Hotline KBRI 080-3506-8612 dan 080-4940-7419.

Email: consular@kbritokyo.jp.

Harap terus juga memantau informasi resmi Otoritas Jepang melalui:

1. Call center 24 jam Japan National Tourism Organization/JNTO (bahasa Inggris):

050-3816-2787 (di Jepang)

+81-50-3816-2787 (dari luar Jepang)

2. Website resmi/media sosial (bahasa Inggris):

https://www.metro.tokyo.lg.jp/english/topics/2020/0128_00.html

<https://www.japan.travel/en/news/JapanSafeTravel/>

<https://www.gotokyo.org/en/index.html>

Twitter: @Japansafetravel

Safety tips for travel:

<https://www.jnto.go.jp/safety-tips/eng/>

3. Panduan jika kondisi kesehatan menurun/khawatir terjangkit COVID-19:

KBRI menghimbau bagi WNI yang merasa **khawatir** terjangkit COVID-19 selama berada di Tokyo agar konsultasi ke **Novel Coronavirus General Consultation Call Center: 0570-550571**. Bagi yang memiliki **gejala** COVID-19, agar menghubungi **Tokyo Health Care Information Center (Himawari): 03-5285-8181** atau menghubungi fasilitas medis terlampir.

Panduan untuk konsultasi dapat dilihat pada [halaman ini](#).

https://www.jnto.go.jp/emergency/eng/mi_guide.html

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>

https://www3.nhk.or.jp/nhkworld/en/news/20200309_48/

<https://www.fukushihoken.metro.tokyo.lg.jp/iryo/kansen/tagengoguide.files/tagengogaido2019-mihiraki.pdf>

4. Nomor Hotlines konsultasi COVID-19 berbahasa Indonesia di Jepang (link).

Multilingual Coronavirus Hotlines

Bahasa Indonesia

No	Prefektur	Nomor Telpon
1.	Kumamoto	080-4275-4489 Pukul 08.30-17.15 (hari kerja)
2.	Miyazaki	0985-41-5901 Pukul 10.00-19.00 (Selasa dan Sabtu)
3.	Fukuoka	092-286-9595 (24 jam)
4.	Yamaguchi	092-687-6639 (24 jam)

5.	Hiroshima	0120-783-806 Pukul 08.30-17.00 (hari kerja) Pukul 09.30-18.00 (hari Sabtu)
6.	Osaka	06-6941-2297 (hari kerja, hari Minggu ke-2 dan ke-4 tiap bulan)
7.	Shiga	077-523-5646 Pukul 10.00-17.00
8.	Mie	080-3300-8077 Pukul 09.00-17.00 (hari kerja)
9.	Gifu	058-263-8066 Pukul 09.30-14.30
10.	Nagano	0120-691-792 Setiap hari
11.	Saitama	048-833-3296 Pukul 09.00-16.00 (hari kerja)
12.	Yamanashi	055-222-3390 Pukul 09.00-16.00 (hari Selasa dan Sabtu)
13.	Hokkaido	011-200-9595 Pukul 09.00-16.00 (hari kerja)

NOMOR TELEPON PENTING LAINNYA

HOTLINE KBRI TOKYO: (+81) 080-49940-7419; 080-96447018

HOTLINE KJRI OSAKA: (+81) 989-3113-1003

KBRI Tokyo

30 Maret 2020